

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya terapi pasien stroke iskemik rawat inap meliputi total biaya medis langsung secara keseluruhan yaitu Rp 1.713.418.533 yang terdiri dari biaya obat statin, biaya obat lain, biaya administrasi, biaya penunjang dan biaya rawat inap.
2. Pada perbandingan biaya rawat inap , biaya penunjang, dan total biaya pada pasien kelas 2 perbaikan antara yang menggunakan statin dengan non statin tidak terdapat perbedaan.
3. Pada perbandingan biaya rawat inap , biaya penunjang, dan total biaya pada pasien kelas 2 menetap antara yang menggunakan statin dan non statin hanya terdapat perbedaan pada biaya penunjang dengan nilai  $p=0,004$ .
4. Pada perbandingan biaya rawat inap , biaya penunjang, dan total biaya pada pasien kelas 2 meninggal antara yang menggunakan statin dengan non statin tidak terdapat perbedaan.
5. Pada perbandingan biaya rawat inap , biaya penunjang, dan total biaya pada pasien kelas 3 perbaikan antara yang menggunakan statin dengan non statin tidak terdapat perbedaan.
6. Pada perbandingan biaya rawat inap , biaya penunjang, dan total biaya pada pasien kelas 3 meninggal antara yang menggunakan statin dengan non statin tidak terdapat perbedaan.

7. Biaya medis langsung pengobatan stroke iskemik pada pasien BPJS stroke iskemik rawat inap di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan pembayaran oleh BPJS berdasarkan INA-CBGs.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam menentukan kebijakan untuk menentukan anggaran obat khususnya untuk penyakit stroke iskemik di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian farmakoekonomi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya terapi pada pasien stroke iskemik rawat inap
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada pasien rawat jalan.

